



## MENGGALI POTENSI DAN MENINGKATKAN SEMANGAT RELIGIUSITAS ANAK-ANAK DESA CEMPAKA MULIA TIMUR MELALUI FESTIVAL ANAK SHOLEH

Andi Alam Bahri<sup>1</sup>, Patimatun Azzahra<sup>2</sup>, Fitriya<sup>3</sup>, Muhammad Ain<sup>4</sup>, Khairunida<sup>5</sup>, Hasanah<sup>6</sup>, Widya Wati<sup>7</sup>, Jahrudinnur<sup>8</sup>, Isna Mayada<sup>9</sup>, Rahman Maulana<sup>10</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received September 14,  
2023

Approved September 21,  
2023

#### Keywords:

Festival, Sholeh  
Children, Religiosity

### ABSTRACT

*The Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata or KKN) at IAIN Palangkaraya is one form of higher education's commitment to society with the aim of developing human resources and community participation. One of the locations for KKN is the East Cempaka Mulia Village, East Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province. This KKN program involves students as active agents of change who provide hope, experiences, and knowledge to the community. Its focus is the flagship program "Festival Anak Sholeh" which takes place during the Islamic New Year in the village. This program includes various competitions such as the call to prayer (adzan), fashion show, first place ranking, memorization of short surahs, and lectures. Its primary goal is to enhance the character of children, their religious knowledge, as well as their interests and talents. The implementation methods include training, preparation, and practice. The results show the enthusiasm of the children in participating in the competitions and an improvement in their self-confidence. These activities help shape the character of the children, enhance their religious knowledge, and provide motivation to always learn and develop their potential in the religious field. The KKN program at IAIN Palangkaraya in East Cempaka Mulia Village demonstrates that community service can have a positive impact on the development of human resources and the quality of the community.*

### ABSTRAK

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) di IAIN Palangkaraya adalah salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat yang bertujuan mengembangkan sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat. Salah satu lokasi pelaksanaan KKN adalah Desa Cempaka Mulia Timur, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Program KKN ini menghadirkan mahasiswa sebagai agen perubahan yang aktif dalam memberikan harapan, pengalaman, dan pengetahuan kepada masyarakat. Fokusnya adalah program unggulan "Festival Anak Sholeh" yang berlangsung pada Tahun Baru Islam di desa tersebut. Program ini mencakup berbagai lomba seperti adzan, fashion show, ranking 1, hafalan surah-surah pendek, dan ceramah. Tujuan*

*utamanya adalah meningkatkan karakter anak-anak, pengetahuan agama, serta minat dan bakat mereka. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan, pembekalan, dan praktek. Hasilnya menunjukkan antusiasme anak-anak dalam mengikuti perlombaan dan peningkatan kepercayaan diri mereka. Kegiatan ini membantu dalam membentuk karakter anak-anak, meningkatkan pengetahuan agama, serta memberikan motivasi untuk selalu belajar dan mengembangkan potensi di bidang keagamaan. Program KKN IAIN Palangkaraya di Desa Cempaka Mulia Timur membuktikan bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan sumber daya manusia dan kualitas masyarakat.*

---

© 2023 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [AndiAlamBahri@gmail.com](mailto:AndiAlamBahri@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut KKN yang terdapat di IAIN Palangkaraya adalah sebuah implementasi dari universitas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mempunyai sebuah kewajiban dalam kegiatan masyarakat untuk mengembangkan sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat. Mahasiswa berperan aktif dalam memberikan harapan, pengalaman, dan pengetahuan kepada masyarakat. Dengan datangnya kehadiran mahasiswa atau mahasiswi ditengah masyarakat dapat memberikan sebuah motivasi dan inovasi dalam setiap bidang pengembangan sumber daya manusia.

Desa adalah suatu tempat yang ditempati oleh masyarakat yang mempunyai sendiri sistem pemerintahan yang mempunyai kepala desa dan anggota perangkat desa lainnya. Desa Cempaka Mulia Timur dipilih oleh panitia-panitia pelaksana Kegiatan KKN sebagai salah satu lokasi untuk melaksanakan program KKN Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Desa Cempaka Mulia Timur adalah salah satu desa di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur Kecamatan Cempaga Provinsi Kalimantan Tengah. Cempaka Mulia Timur terbentuk dari tahun 1970 dengan luas wilayah 44.000.000 Ha, dimana desa Cempaka Mulia Timur sebelah Utara berbatasan dengan desa Jemaras, sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sungai Paring, sebelah Timur berbatasan dengan desa Katingan, dan sebelah Barat berbatasan dengan desa Cempaka Mulia Barat.<sup>1</sup>

Kelompok KKN 27 Desa Cempaka Mulia Timur mempunyai program unggulan yaitu program “Festival Anak Sholeh”. Program ini kami angkat menjadi program unggulan karena dinilai dapat berkontribusi untuk menuntaskan permasalahan yang ada di desa tersebut. Berdasarkan hasil observasi kami program ini diperuntukkan mulai dari anak-anak usia dini sampai dengan anak-anak usia sekolah dasar. Dengan berbagai macam kegiatan yang ada pada program festival anak sholeh tersebut dianggap mampu untuk menyelesaikan permasalahan dan mengembangkan kemampuan keagamaan, akhlak serta adab anak-anak di Desa Cempaka Mulia Timur.<sup>2</sup>

Kegiatan program festival anak sholeh dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023 dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam yang bertepatan pada 1 Muharram 1445 Hijriyah di Desa Cempaka Mulia Timur. Program Festival Anak Sholeh ini terdapat berbagai macam kegiatan perlombaan, adapun kegiatan perlombaan yang dilaksanakan pada program kegiatan tersebut yaitu lomba adzan, lomba fashion show, lomba ranking 1 islami, lomba hafalan surah

---

<sup>1</sup> Raden Sri Ayu Ramadhana et al., “Festival Anak Sholeh Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu,” *Zam Zam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2023), h. 65.

<sup>2</sup> Aswar dan Rosmita, “Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros,” *Wahatul Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2020), h. 57.

pendek, dan lomba ceramah. Adapun tujuan diadakannya program festival anak sholeh tersebut yaitu sebagai tempat untuk anak-anak mengembangkan minat dan bakat serta mengasah rasa percaya diri yang dimilikinya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta menambah pengetahuan anak dalam bidang agama.<sup>3</sup>

Program festival anak sholeh ini dilaksanakan sebagai bentuk pembekalan dan pembentukan pendidikan karakter pada anak. Pendidikan karakter diperlukan tidak hanya di lingkungan keluarga, melainkan di lingkungan sekolah dan juga lingkungan sosial. Selain itu juga, festival anak sholeh ini merupakan sarana penanaman nilai-nilai karakter anak yang dimulai sejak dini, meningkatkan semangat untuk mempelajari ilmu agama, menanamkan rasa kepercayaan yang tinggi pada anak serta mampu mengembangkan minat dan bakat di bidang keagamaan.<sup>4</sup>

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan festival anak sholeh yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2023 bertepatan dengan peringatan hari besar Islam yaitu 1 Muharram atau Tahun Baru Islam 1445 yang bertempat di Balai Desa Cempaka Mulia Timur. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan meliputi metode pelatihan, metode pembekalan dan metode praktek. Metode pelatihan dilakukan pada kegiatan TPA yaitu anak-anak diberikan beberapa kuis yang berkaitan dengan lomba yang ada di festival anak sholeh sehingga anak-anak tersebut akan mempelajari kembali materi yang berkaitan dengan kuis tadi. Kemudian metode pembekalan yaitu anak-anak akan diarahkan mengenai kegiatan lomba tersebut bagaimana cara pelaksanaannya serta aturan dalam lomba tersebut. Kemudian yang terakhir metode praktek yang pelaksanaannya pada saat kegiatan lomba festival anak sholeh, jadi anak-anak dapat menampilkan kemampuannya setelah metode pelatihan dan pembekalan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak-anak peserta festival anak sholeh mahasiswa KKN yang berada di desa Cempaka Mulia Timur sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti perlombaan. Anak-anak sangat semangat untuk menghafal dan berlatih dengan ustad atau guru tahfiz di dusun masing masing agar dapat memenangkan perlombaan. Dari hal ini dapat dibuktikan bahwa kegiatan festival anak sholeh ini dapat meningkatkan generasi cinta Allah, Cinta Alquran, cinta Rasul dan semangat juang sumber daya manusia. Peserta festival anak sholeh mahasiswa KKN di desa Cempaka Mulia Timur sudah banyak yang memiliki hafalan-hafalan surah, pandai melakukan adzan dengan suara yang indah, serta bisa dan pandai bergaya dengan berbusana muslim maupun muslimah. Anak-anak juga memiliki keberanian untuk tampil dimuka umum untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya.

### 1. Lomba adzan

Lomba adzan dilakukan pada anak-anak berusia 6 sampai 10 tahun. Lomba ini merupakan lomba ketiga dalam acara festival anak sholeh yang di laksanakan di desa Cempaka Mulia Timur dan pesertanya berkisar 15 orang anak. Adapun penilaian pada lomba adzan ini meliputi beberapa aspek seperti makhraj dan tajwid, lagu, penjiwaan dan penghayatan, serta adab. Adapun yang menjadi pihak penilai atau juri yaitu Mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya.

<sup>3</sup> Ika Maryani dan Nanda Noveryal, "Penyelenggaraan festival anak sholeh di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo," *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3.2 (2019), h. 132.

<sup>4</sup> Markhamatun Ni'mah et al., "Festival Anak Sholeh sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul," *Bangun Desa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2023), h. 14.

Program ini bertujuan untuk mengedukasi orang tua dan masyarakat serta anak-anak desa cempaka mulia timur tentang pentingnya memperoleh ilmu agama melalui pendidikan. Dalam upaya untuk meningkatkan pembentukan kepribadian yang baik dan spiritual bagi anak-anak. Pembelajaran sederhana yang bisa dilakukan baik melalui jalur pendidikan formal maupun informal mengembangkan program pelatihan baik secara formal maupun informal.<sup>5</sup> Kegiatan ini sejalan dengan pendapat (Subhin 2017) yang menyatakan bahwa pada usia dini dan kanak-kanak, anak juga perlu diberi pengajaran tentang ibadah, seperti tentang bersuci, do'a-do'a, dan ayat-ayat pendek, cara mengucapkan salam, dan sedikit tentang tata cara melaksanakan salat, azan dan ikamah, serta beberapa hal lain yang dikategorikan kepada amal dan perbuatan baik yang diridai Allah.<sup>6</sup>

Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak merasa lebih percaya diri. Saat berkompetisi, mereka lebih terlibat dan kreatif karena rasa percaya diri mereka meningkat. Saat mengikuti lomba, anak-anak mengumandangkan azan dengan lantang dan penuh semangat. Selain itu, mereka memberanikan diri untuk melafalkan adzan sesuai dengan petunjuk yang diberikan panitia lomba.



**Gambar 1 Proses Lomba Adzan Anak-anak**



**Gambar 2 Pemenang Lomba Adzan Anak-anak**

## 2. Lomba Fashion Show

Fashion Show adalah peragaan busana yang bertujuan untuk menampilkan keindahan atau gaya busana. Pada saat lomba fashion show terlihat anak-anak Desa Cempaka Mulia Timur sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari penampilan anak-anak yang berlomba-lomba menampilkan yang terbaik dalam fashion show nya.<sup>7</sup>

Festival Anak Saleh berlangsung selama 1 hari dengan pengumuman Juara. Peserta lomba ini banyak yang terdaftar di 8 RT Di Desa Cempaka Mulia Timur. Rata-rata seluruh anak RT 1 sampai 8 mengikuti penyelenggaraan lomba fashion show dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 H. Kompetisi Fashion show sangat membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri anak dan bermental juara. Dalam

<sup>5</sup> Deni Purniawan dan Heru Arif Pianto, "Menanamkan Pendidikan Agama Melalui Lomba Adzan di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) di Dusun Sukoharjo Desa Widoro," *Journal of Social Empowerment*, 4.1 (2019), 391–394.

<sup>6</sup> M. Abdillah Subhin, "Membentuk Akhlaqul Karimah pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam," *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 5.1 (2017), 47–73.

<sup>7</sup> Heka Afriannur Pasariibu dan Olivia Feby Mon Harahap, "Penyuluhan Gaya Berpakaian Islami Kepada Anak Melalui Kegiatan Fashion Show Antar PAUD Se-Kecamatan Marancar," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 4.3 (2022), h. 184.



penyelenggaraan lomba fashion show ini, anak-anak akan mengerahkan segenap bakat dan gayanya untuk memamerkan pakaian yang dikenakannya agar indah dipandang.



**Gambar 3 Proses Lomba Fashion Show**



**Gambar 4 Pemenang Lomba Fashion Show**

### 3. Lomba Rangking 1

Dalam Pelaksanaan Lomba rangking 1 dilaksanakan di Balai Desa Cempaka Mulia Timur. Lomba ini diikuti oleh beberapa siswa SDN 1 dan SDN 2 Cempaka Mulia Timur dengan jumlah keseluruhan 56 peserta. Kriteria dalam perlombaan ini yaitu benar dan tepat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Tim penilai dalam perlombaan ranking 1 ini yaitu beberapa orang mahasiswa KKN. Lomba ini disambut meriah oleh peserta dan warga sekitar dikarenakan lomba rangking 1 ini memiliki banyak manfaat yang besar bagi peserta, yang mana mengasah pengetahuan peserta. Lomba Ranking 1 tingkat SD bertujuan untuk memotivasi siswa untuk berprestasi, mengembangkan bakat mereka, dan meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai bidang. Hasil lomba ini dapat menjadi prestasi yang membanggakan bagi siswa, sekolah, dan keluarga mereka.



**Gambar 5 Proses Lomba Ranking 1**



**Gambar 6 Pemenang Lomba Ranking 1**

### 4. Lomba Surah-surah Pendek

Rangka pelaksanaan kegiatan 1 Muharram di desa Cempaka Mulia Timur mahasiswa/i KKN IAIN Palangkaraya dan aparat desa Cempaka Mulia Timur mengadakan kegiatan Lomba salah satunya hapalan surah-surah pendek guna mendorong anak-anak dalam memahami dan menghafal al-Qur'an. Kegiatan ini diadakan di balai desa Cempaka Mulia Timur dan dilaksanakan bertepatan tanggal 1 Muharram.

Hafalan surah-surah pendek ini diikuti oleh anak-anak SD dari kelas 1 sampai kelas 6. Surah-surah yang perlu dihafalkan anak-anak adalah dimulai dari surah Al-Zalzalah sampai surah An-Nas. Adapun teknisnya yaitu setiap anak yang dipanggil maju kedepan dan mengambil satu gulungan kertas yang berisi nama surah yang harus dihafalkan. Tim penilai

dalam lomba hafalan surah pendek ini adalah beberapa dari mahasiswa KKN yang dipilih. Kriteria penilaian berupa makhrojul huruf, kelancaran hafalan, dan adab atau sikap.

Dengan adanya perlombaan ini, diharapkan agar anak-anak mengetahui tentang pentingnya belajar makhraj huruf dan kiat-kiat menghafal cepat dengan cara sering mendengarkan, sering melafalkan, dan mengulang hafalan untuk meningkatkan hafalan surah pendek sejak dini. Selain itu, agar anak-anak dapat membiasakan diri membaca Al-Qur'an dan tentunya dapat memberikan motivasi untuk anak-anak agar selalu belajar dan terus menghafal surat pendek, serta memberikan motivasi bahwa pentingnya belajar dan menghafal surat pendek agar terciptanya keperibadian yang Islami.



**Gambar 7 Peserta Lomba**



**Gambar 8 Pemenang Lomba Hafalan Surah Pendek**

## 5. Lomba Ceramah

Dalam pelaksanaan lomba ceramah indikator penilaian peserta terbagi menjadi 5 aspek yakni Lafal dan intonasi suara, teknik vokal, mimik/gerak/ekspresi, kesesuaian materi dengan tema/penguasaan materi, kostum/penampilan. Pembekalan yang diberikan kepada anak-anak yang mengikuti lomba ceramah berupa intonasi, bahasa, dan gerakan tubuh. Lomba ceramah diikuti oleh 7 anak dengan satu kategori anak-anak dari kelas 1 sampai kelas 6 SD. Pemenang dari lomba ceramah berjumlah 3 anak yang dinilai dengan berdasarkan indikator lomba. Setelah 7 anak-anak tampil, terdapat 3 anak yang memiliki kemampuan dan bakat serta mampu mendapatkan nilai yang baik. 3 anak tersebut menjadi finalis dari lomba ceramah yang diselenggarakan.

Tujuan dari pada lomba ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan tentang agama, minat dan bakat serta meningkatkan kepercayaan diri anak-anak Desa Cempaka Mulia Timur. Jiwa keagamaan pesat dengan bertambahnya pengetahuan tentang agama<sup>8</sup> Maka dari itu, Karakter anak-anak dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh jiwa keagamaan yang didasari dari bertambahnya pengetahuan tentang agama. Rasulullah SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik.<sup>9</sup> Oleh sebab itu, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, minat dan bakat dalam bidang agama serta meningkatkan rasa percaya diri anak-anak. Hasil yang dicapai melalui lomba ceramah yaitu meningkatnya kepercayaan diri anak-anak saat tampil di depan publik, anak-anak menjadi aktif dan kreatif serta menambahnya pengetahuan tentang agama.

<sup>8</sup> Asrullah Syam dan Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Biotek*, 5.1 (2017).

<sup>9</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.





**Gambar 9 Proses Lomba Ceramah Anak-anak**



**Gambar 10 Pemenang Lomba Ceramah Anak-anak**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di IAIN Palangkaraya memiliki tujuan utama untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan pengembangan sumber daya manusia serta partisipasi masyarakat. Program KKN ini terwujud dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah "Festival Anak Sholeh" yang dilaksanakan di Desa Cempaka Mulia Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan karakter dan pengetahuan agama anak-anak, mengembangkan minat dan bakat mereka, serta meningkatkan kepercayaan diri. Kegiatan Festival Anak Sholeh mencakup berbagai lomba seperti adzan, fashion show, ranking 1, hafalan surah-surah pendek, dan ceramah. Melalui program ini, anak-anak di desa tersebut mampu meningkatkan pengetahuan agama, kepercayaan diri, dan keterampilan mereka. Lomba-lomba ini juga membantu dalam membentuk karakter anak-anak dan menjadikan mereka lebih aktif serta kreatif.

Program KKN ini memberikan manfaat besar bagi masyarakat Desa Cempaka Mulia Timur, tidak hanya dalam hal pendidikan agama anak-anak, tetapi juga dalam meningkatkan semangat juang dan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut. Lebih lanjut, kegiatan ini juga menciptakan kesempatan bagi mahasiswa KKN untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengembangkan kemampuan mereka dalam memberikan pendidikan karakter kepada anak-anak. Secara keseluruhan, kegiatan Festival Anak Sholeh sebagai bagian dari program KKN di IAIN Palangka Raya membuktikan bahwa pendidikan agama, karakter, dan mengembangkan sumber daya manusia merupakan suatu hal penting dalam pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan masyarakat secara keseluruhan. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yang mengadakan kegiatan festival anak sholeh adalah untuk dapat menambah perlombaan untuk anak-anak dalam rangka memperingati tahun baru Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aswar, dan Rosmita, "Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros," *Wahatul Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2020)
- [2] Majid, Abdul, dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- [3] Maryani, Ika, dan Nanda Noveryal, "Penyelenggaraan festival anak sholeh di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo," *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3.2 (2019)
- [4] Ni'mah, Markhamatun, Lia Hikmatul Maula, Fakhri Azhar, Ayu Anggraeni Kusuma Jati, Devita Andriana, Rosita Murti Pratiwi, et al., "Festival Anak Sholeh sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul," *Bangun Desa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2023) <<http://elibrary.almaata.ac.id/4786/>>

- [5] Pasaribu, Heka Afriannur, dan Olivia Feby Mon Harahap, “Penyuluhan Gaya Berpakaian Islami Kepada Anak Melalui Kegiatan Fashion Show Antar PAUD Se-Kecamatan Marancar,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 4.3 (2022)
- [6] Purniawan, Deni, dan Heru Arif Pianto, “Menanamkan Pendidikan Agama Melalui Lomba Adzan di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) di Dusun Sukoharjo Desa Widoro,” *Journal of Social Empowerment*, 4.1 (2019), 391–394.
- [7] Ramadhana, Raden Sri Ayu, Mesra Wati Ritonga, Endi Zunaedy Pasaribu, Defri Rahmat, Juliadi, Nazamuddin Siregar, et al., “Festival Anak Sholeh Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu,” *Zam Zam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2023).
- [8] Subhin, M. Abdillah, “Membentuk Akhlaqul Karimah pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 5.1 (2017), 47–73 <<http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/view/130>>
- [9] Syam, Asrullah, dan Amri, “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Biotek*, 5.1 (2017) <<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/view/3448>>